

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perubahan zaman yang semakin canggih ini, manusia dihadapkan dengan berbagai persoalan yang selalu menekan manusia itu sendiri untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada agar tidak tertinggal informasi baru. Sering kali terjadi, bahkan dalam suatu negara tersebut ada persaingan antara kaum borjuis dengan kaum proletar untuk memperoleh ekonomi yang menjadi bahan pokok dalam melangsungkan hidup ke depannya dengan lebih baik.

Perubahan senantiasa mengandung dampak negatif maupun positif. Untuk itu, dalam merespon perubahan diperlukan kreativitas dan pemahaman yang mendalam mengenai nilai, arah, program, dan strategi yang sesuai dengan sifat dasar perubahan itu sendiri. Dampak ini pun terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Dampak tidak langsung ini merupakan efek domino sebuah perubahan sosial yang terjadi secara bertahap atau gradual, dampak ini tidak dapat langsung dirasakan masyarakat. Bahkan dampak ini dapat berwujud perubahan secara laten.

Dampak positif perubahan sosial di antaranya adalah, *pertama* manusia semakin mudah dan cepat dalam menyelesaikan aktifitasnya. Berbagai kegiatan dapat dilakukan dalam waktu singkat berkat kecanggihan teknologi. Jarak dan waktu tidak lagi dianggap sebagai masalah besar.

Adapun dampak negatif perubahan sosial di antaranya: peningkatan angka kemiskinan, kemiskinan adalah dampak tidak langsung perubahan sosial, dampak juga dapat dikategorikan sebagai dampak laten sebagai efek domino pertambahan

jumlah penduduk. Nanang Martono mengutip dari Malthus, seorang pakar ilmu kependudukan menyatakan bahwa penambahan jumlah penduduk cenderung mengikuti deret ukur, sementara peningkatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan penduduk cenderung mengikuti deret hitung; penambahan keduanya sangat tidak seimbang, dan ada ketidaksetaraan di antara keduanya. Akibatnya, manusia harus bersaing untuk memenuhi kebutuhannya.¹

Seiring dengan perubahan zaman, manusia berlomba-lomba untuk bersaing dalam perdagangan dengan mendirikan Toko Indomaret (industri modern) di wilayah yang pengunjungnya sangat banyak, seperti di kota-kota besar sebagai pusat perekonomian yang memiliki tempat paling strategis dalam melakukan aktivitas penjualan dengan berkontribusi penuh terhadap pendapatan pembelanjaan daerah, adanya Toko Indomaret (industri modern) dapat mendorong pertumbuhan perekonomian suatu daerah dengan baik juga mengurangi jumlah pengangguran di daerah tersebut.

Adanya kemajuan dalam bidang ekonomi, teknologi, dan politik ini mendorong modernisasi di tengah kehidupan masyarakat. Teori modernisasi menganggap bahwa negara-negara berkembang akan menempuh jalan sama dengan negara maju di barat, sehingga kemudian akan menjadi negara berkembang pula melalui proses modernisasi. Teori ini berpandangan bahwa masyarakat-masyarakat yang belum berkembang perlu mengetasi berbagai kekurangan dan masalahnya.²

¹ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial, Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, Dan Poskolonial*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, Cet . III, 2014) Hal: 26-27.

² Rustin Tumanggor, dkk, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), Hal: 77.

Dalam teori modernisasi itu sendiri merupakan era transisi dari tradisional ke arah modern, maka akan menimbulkan banyak dampak bagi kehidupan masyarakat. Menurut Etzioni-Halevy dan Etzioni transisi dari keadaan tradisional ke modernitas melibatkan revolusi demografi yang di tandai dengan menurunnya angka kematian dan angka kelahiran, menurunnya ukuran dan pengaruh keluarga, terbukanya sistem stratifikasi, dan munculnya perekonomian pasar dan industrialisasi.³

Karl Marx dalam karyanya Damsar, menyatakan dalam teori perjuangan kelas “sejarah dari semua masyarakat hingga saat ini adalah sejarah perjuangan kelas”. Perjuangan kelas berakar dari adanya pembagian kerja dan pemilikan pribadi. Keberadaan pembagian kerja dan pemilikan pribadi menghasilkan kontradiksi yang dalam dan luas pada masyarakat, yaitu antara kelompok yang memiliki (pemilik) dan kelompok yang tidak memiliki serta menciptakan stratifikasi sosial dalam masyarakat, yaitu kelas pemilik dan bukan kelas pemilik.⁴

Pada tahun 2007 pemerintah mengeluarkan peraturan presiden No. 112 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, tujuan dari pemerintah mengeluarkan peraturan presiden tahun 2007 tentang penataan pasar tradisional guna untuk mengatur pertumbuhan ekonomi antara sesama masyarakat itu secara serasi atau sama-sama berimbangan dalam dunia prekonomian, lagi-lagi ada pertanyaan yang muncul dalam pikiran kita bahwa, bagaimana peraturan itu dapat di terapkan secara efektif untuk mengimbangi pertumbuhan perekonomian yang ada di suatu daerah agar tidak terjadinya kesenjangan sosial dalam masyarakat itu

³ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Cet Ke III, 2004), Hal: 217-218.

⁴ Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, Cet, Ke II 2017), Hal: 69.

sendiri. Pusat pembelanjaan di toko (industri modern) yang sangat berkembang pesat di kota-kota besar bahkan sampai di pelosok Desa saat ini, secara tidak langsung menciptakan adanya persaingan yang kuat antara masyarakat borjuis dan masyarakat proletar.

Kota Ambon adalah kota yang memiliki penduduk yang sangat beragam baik dari sisi kepercayaan maupun dari budaya, suku, dan etnis, Kota Ambon juga merupakan ibu kota propinsi Maluku. Dengan adanya toko (industri modern) yang ada di kota Ambon saat ini, terlebih khususnya di Desa Batu Merah. Seiring dengan pemerintahan Kota Ambon (Pemkot) saat ini pada tahun 2019 toko (industri modern) ini berkembang sangat pesat dan menyebar di berbagai pelosok Desa Batu Merah, Kota Ambon Pada Umumnya. Kehadiran toko industri modern saat ini sangat menggenggam ruang gerak pedagang tradisional yang ada di Desa Batu Merah dengan didirikan toko (industri modern) di delapan (8) persimpangan jalan Desa Batu Merah. Berkurangnya pengunjung di toko/ kios masyarakat tradisional, dan banyak pengunjung dan pembeli yang cenderung berbelanja di toko (industri modern) dengan harga yang terjangkau. Menurunnya kehadiran pengunjung di toko tradisional telah keresahan pada pedagang tradisional yang ada di Kota Ambon dan sekitarnya. Mengugat kedudukan dari toko (industri modern) sangat berdekatan dengan pedagang tradisional atau kios-kios kecil yang ada. Toko (industri modern) sangat menarik perhatian orang-orang yang awalnya mereka berbelanja di kios tradisional tersebut. Daya tarik tersebut terlihat dari selain menghadirkan kenyamanan juga menawarkan harga yang terjangkau.

Dengan hadirnya toko (industri modern) ini, pedagang tradisional atau kios kecil akan mendapatkan imbasnya atau efek sampingnya berupa pengunjung yang sangat sepi sehingga membuat mereka rugi dan penurunan secara drastis dari apa yang di usahakan dari masyarakat pedagang tradisional atau kios kecil tersebut, hal ini di karenakan karena keberadaan toko (industri modern) ini sangat berdekatan dengan para pedagang tradisional yang paling di khawatirkan akanmunculya iklim persaingan yang sangat tidak baik. Bahkan dapat membuat masyarakat pedangang tradisional akan bangkrut, sebagai manusiawi akan muncul beni-beni kecemburuan sosial dalam masyarakat pedagang tradisional dari anggapan mereka hadirnya took (industri modern) ini adalah pembunuhan krakter, ketika toko (industri modern) berkembang dan menyebar di Kota Ambon dengan cepat diberbagai persimpangan jalan dan berdekatan bahkan bersebrangan dengan masyarakat pedagang tradisional atau kios kecil-kecil yang ada. Sehingga akan munculnya konflik di antra sesama, konflik yang terjadi yaitu, konflik pemikiran, atau dengan anggapan bahwa kehadiran toko (industri modern) membuat pendapatan kami sebagai masyarakat biasa menurun, dan menghadirkan dampak positif dan positif.

Dampak positif yaitu sebgai perubahan dalam lingkungan masyarakat untuk mempermudah masyarakat dalam membelanjakan Sembilan (9) bahan pokok yang di butukan oleh mereka. Dampak negative yaitu menimbulkan persaingan yang semakin ketat diantara sesama pedagan terutama pedagang local.

Dari uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul *“Eksistensi Toko Indomaret (Studi Perubahan Sosial Masyarakat Di Desa Batu Merah).”*

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai rujukan dalam meneliti adalah sebagai berikut,

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Eksistensi Toko Indomaret di (Desa Batu Merah. Kota Ambon).
2. Bagaimana Perubahan sosial yang terjadi setelah hadirnya Toko Indomaret Di Desa Batu Merah

C. Batasan Masalah

1. Tentang Kehadiran Toko Indomaret Di Desa Batu Merah.
2. Perubahan Sosial Masyarakat Desa Batu Merah

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Eksistensi Toko Indomaret Di Desa Batu Merah
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perubahan sosial masyarakat Desa Batu Merah

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademisi
 - a. penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terlebih khususnya sosiologi

- b. penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumber rujukan atau referensi tambahan terhadap peneliti yang lain untuk lebih mendalam tentang masalah ini.

2. Manfaat Praktis

- a. sebagai masukan untuk bagi pemerinta untuk jeni-jeni melihat problematika yang terjadi di masyarakat kota ambon di desa batu merah.
- b. sekaligus sebagai masukan terhadap pemerintah sebagai pengarah dan pengambil keputusan dalam menjaga hubungan antara toko industri modern dan pedagang lokal.

F. Pengertian Judul

1. Eksistensi

Menurut (KBBI), Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Menurut Nadia Juli Indrani, eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita.⁵

2. Indomaret

Merupakan salah satu toko modern yaitu indomaret dalam kamus besar bahasa indonesia di artikan sebagai pasar swalayan kecil karena pelayanan sendiri oleh pembeli karena perusahaan tidak menyediakan pramuniaga.⁶

3. Perubahan sosial

Adalah suatu proses yang melahirkan perubahan-perubahan di dalam struktur dan fungsi dari suatu sistem kemasyarakatan. Perubahan sosial di artiakan

⁵ Nadia Juli Indrani, 29 juli 2010:wordpress.com

⁶ Pengertian Dampak. 2012-2016, Dapat Diakses Pada Www.Geogle.Com/Amp/Kbbi.We.Id/Dampakhtml. Diakses Pada 11 Januari 2019.

sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisigeografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, idiologi, maupun karena adanya defusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut.⁷

4. Masyarakat

Masyarakat adalah kumpulan sekelompok orang yang secara intens berinteraksi dan menetap secara bersama dalam waktu yang cukup panjang. Dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut sebagai *society*, merupakan asal kata dari *socius* yang berarti kawan. Pengertian *society* secara umum menunjuk kepada makna pergaulan antara individu satu dengan individu yang lain dalam satu kelompok, dimana mereka hidup secara bersama-sama dalam bentuk perkawinan.

G. Sistematika penulisan

Adapun metode yang termuat dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa BAB yaitu:

BAB I Pendahuluan, Menjelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan pustaka, Menjelaskan tentang konsep umum tentang perdagangan indomaret, dan perubahan sosial.

BAB III Metode penelitian, Menjelaskan tentang metode dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan tempat penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari

⁷Herabudin, *Pengantar Sosiologi, Edisi Pertama*, (Bandung. Pustaka Setia, Cet Ke I, 2015), Hal: 73-73.

- A. Gambaran Lokasi Desa Batu Merah
- B. Kehadiran Atau Eksistensi Toko Indomaret Di Desa Batu Merah
- C. Perubahan Sosial Masyarakat Desa Batu Merah

BAB V Penutup Yang Terdiri Dari

- A. Kesimpulan
- B. Saran.

